

## ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan menuntut setiap organisasi mempunyai karyawan yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi.

Penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Wilayah Telkom Jakarta Pusat dengan menggunakan motivasi sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja yang terdiri dari motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan Wilayah Telkom Jakarta Pusat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis secara simultan (uji F), uji hipotesis secara parsial (uji T), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Teknik sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 100 orang responden, penilaian karyawan terhadap motivasi kerja termasuk dalam kategori tinggi dan penilaian karyawan terhadap kinerja termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X) yang terdiri dari motivasi instrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai 0.554. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah 55.4%, sedangkan sisanya 44.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : motivasi, motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik, kinerja